

Rencana Strategis

Lembaga Inkubator Nawasena Business Lab (NBL)

Tahun 2021 – 2025

I. Latar Belakang Perkembangan Bisnis dan Teknologi

1. *Perkembangan Bisnis dan Wirausaha di Indonesia*

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi bisnis dan wirausaha. Namun, tantangan besar seperti kurangnya pengetahuan bisnis, modal awal yang terbatas, dan akses terhadap mentor dan jaringan bisnis masih menjadi hambatan utama bagi para calon wirausaha. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi, keberhasilan suatu bisnis tidak hanya ditentukan oleh produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan.

2. *Peran Lembaga Inkubator dalam Mendorong Wirausaha*

Dalam konteks ini, Lembaga Inkubator Nawasena Business Lab hadir sebagai entitas yang berperan penting dalam mendukung perkembangan bisnis dan wirausaha di Indonesia. Sebagai lembaga inkubator, Nawasena Business Lab memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman bisnis, memberikan akses kepada modal dan jaringan, serta membantu dalam pengembangan produk dan inovasi.

3. *Tantangan dan Peluang*

Tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga inkubator adalah meningkatkan kualitas layanan agar mampu bersaing dalam skala nasional dan internasional. Sementara itu, peluang datang dari dukungan pemerintah, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan minat masyarakat terhadap kewirausahaan yang semakin meningkat.

4. *Perkembangan Teknologi dan Digitalisasi*

Perkembangan teknologi, terutama di era digital, memberikan dampak signifikan pada cara bisnis dijalankan. Oleh karena itu, Nawasena Business Lab perlu memastikan bahwa inkubator ini tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga menjadi katalisator bagi inovasi di antara para wirausaha yang diinkubasi.

II. Visi dan Misi

1. *Visi:*

Menjadi lembaga inkubator yang bernilai di Indonesia dalam pengembangan wirausaha dan bisnis.

2. *Misi:*

Visi Nawasena Business Lab untuk menjadi lembaga inkubator bernilai di Indonesia akan dicapai melalui implementasi misi-misi berikut:

- a. **Membangun Kompetensi Inkubator Bisnis Terbaik:**
 - 1) Mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi bagi tim inkubator.
 - 2) Meningkatkan keahlian tim melalui pelibatan ahli industri dan akademisi.
- b. **Melayani dan Memberikan Pertumbuhan Bisnis bagi Tenant:**
 - 1) Mengidentifikasi kebutuhan khusus tenant dan menyediakan dukungan yang sesuai.
 - 2) Menyusun program mentoring yang berkelanjutan dan berfokus pada pertumbuhan bisnis.
- c. **Berkarya dalam Riset dan Pengembangan Bisnis:**
 - 1) Menetapkan pusat riset dan pengembangan internal.
 - 2) Membentuk kerjasama dengan lembaga riset dan perguruan tinggi untuk inovasi bisnis.
- d. **Membangun Network/Kerjasama Berlandaskan Profesionalisme:**
 - 1) Membentuk mitra strategis dengan kementerian, dinas terkait, BUMN, lembaga swasta, UMKM, Koperasi dan masyarakat.
 - 2) Mengadakan acara networking dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan bisnis.

III. Tujuan Strategis

- 1. **Membangun Lembaga Inkubator yang Terpercaya:**
 - a. Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur fisik dan digital Nawasena Business Lab.
 - b. Mendapatkan sertifikasi dan akreditasi sebagai lembaga inkubator terkemuka di Indonesia.
- 2. **Pengembangan SDM yang Profesional, Handal, dan Berdedikasi:**
 - a. Melakukan pelatihan berkelanjutan untuk tim Nawasena Business Lab dalam manajemen inkubator, teknologi terkini, dan keterampilan pengembangan bisnis.
 - b. Membangun program magang dan pertukaran pengetahuan dengan lembaga-lembaga terkemuka di bidang inkubasi dan teknologi.
- 3. **Penumbuhan 1000 Bisnis Tangguh dan Berkelanjutan:**
 - a. Menyeleksi tenant dengan ketat berdasarkan potensi dan dampak sosial-ekonomi.
 - b. Memberikan dukungan yang holistik, termasuk akses modal, mentorship, dan akses ke jaringan bisnis.

IV. Sasaran Strategis

- 1. *Sasaran Jangka Pendek (1-2 Tahun)*
 - a. Penguatan Internal:
 - 1) Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga inkubator melalui pelatihan dan rekrutmen.
 - 2) Menyusun sistem pengelolaan pengetahuan dan informasi yang efektif.
 - b. Pembentukan Program Inkubasi:
 - 1) Merancang program inkubasi yang dapat diakses oleh berbagai jenis bisnis.
 - 2) Membentuk tim evaluasi untuk memilih calon tenant dengan potensi tinggi.

- c. Jaringan dan Kolaborasi:
 - 1) Membangun hubungan yang kuat dengan kementerian, dinas terkait, BUMN, lembaga swasta, UMKM, Koperasi dan masyarakat.
 - 2) Mengadakan forum dan acara kolaboratif dengan lembaga serupa.
- 2. *Sasaran Jangka Menengah (3-4 Tahun)*
 - a. Skalabilitas Program Inkubasi:
 - 1) Meningkatkan kapasitas inkubator untuk menangani lebih banyak bisnis.
 - 2) Menggandakan efektivitas program melalui umpan balik dan evaluasi berkala.
 - b. Pengembangan Riset dan Inovasi:
 - 1) Membentuk pusat riset dan inovasi yang fokus pada tren bisnis terkini.
 - 2) Menyelenggarakan program akselerasi untuk startup dengan inovasi tinggi.
 - c. Penguatan Jaringan Bisnis:
 - 1) Membangun platform daring untuk memfasilitasi kolaborasi antara tenant dan mitra bisnis.
 - 2) Membentuk program pertukaran antarbisnis.
- 3. *Sasaran Jangka Panjang (5 Tahun)*
 - a. Posisi Sebagai Lembaga Inkubator Unggul:
 - 1) Menjadi rujukan dalam lembaga inkubator bisnis di Indonesia.
 - 2) Mendapatkan pengakuan dan dukungan penuh dari kementerian, dinas terkait, dan lembaga terkait
 - b. Pengaruh Positif pada Ekosistem Wirausaha:
 - 1) Menyumbangkan pemikiran dan praktik terbaik bagi inkubator dan lembaga serupa.
 - 2) Membentuk kemitraan strategis untuk meningkatkan dukungan pada wirausaha di Indonesia.

V. Strategi Organisasi

- 1. Pengembangan Kompetensi Inkubator Bisnis Terbaik
 - a. Menyusun program pelatihan dan mentoring bagi tim pengelola inkubator agar memiliki keahlian terkini dalam mendukung berbagai jenis bisnis.
 - b. Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan dan industri untuk meningkatkan akses ke sumber daya dan pengetahuan terkini.
- 2. Pelayanan dan Pertumbuhan Bisnis bagi Tenant
 - a. Mengembangkan program inkubasi yang menyeluruh, mencakup pendampingan, pelatihan, dan akses ke jaringan investasi dan pelanggan.
 - b. Membangun sistem pemantauan dan evaluasi kinerja bagi setiap bisnis yang diinkubasi, dengan fokus pada pertumbuhan dan dampak sosial.

3. Riset dan Pengembangan Bisnis
 - a. Membentuk tim riset internal yang fokus pada inovasi dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
 - b. Menjalinkan kerjasama dengan institusi riset dan industri untuk meningkatkan kapasitas riset dalam lembaga inkubator.
4. Membangun Network/Kerjasama Berlandaskan Profesionalisme
 - a. Mengidentifikasi dan membangun kemitraan strategis dengan perusahaan, lembaga pemerintah, dan lembaga riset untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang diinkubasi.
 - b. Menyelenggarakan acara dan kegiatan networking rutin untuk membina hubungan yang kuat dalam ekosistem bisnis.

VI. Rencana Strategis Selama 5 Tahun

1. Tahun 1-2: Penguatan Infrastruktur dan Kompetensi

a. Pengembangan SDM:

- 1) Program pelatihan intensif untuk tim inkubator dalam manajemen bisnis, mentoring, dan pemahaman teknologi terkini.
- 2) Membangun tim dengan latar belakang multidisiplin untuk memberikan dukungan yang holistik kepada tenant.

b. Infrastruktur Teknologi:

- 1) Implementasi sistem manajemen inkubator yang terintegrasi.
- 2) Pembangunan platform digital untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara tenant, mentor, dan pihak terkait.

2. Tahun 3-4: Pertumbuhan dan Kolaborasi

a. Peningkatan Jangkauan dan Kemitraan:

- 1) Memperluas jaringan dengan pemerintah, dunia industri, dan lembaga terkait lainnya.
- 2) Mendirikan program kolaboratif dengan institusi pendidikan dan industri.

b. Pendampingan Bisnis:

- 1) Menyelenggarakan program mentoring yang intensif dan personal untuk memastikan pertumbuhan optimal tenant.
- 2) Membangun hubungan erat antara tenant dengan investor potensial.

3. Tahun 5: Konsolidasi

a. Akuisisi dan Pengembangan Bisnis Baru:

- 1) Mengevaluasi kinerja tenant dan memberikan dukungan tambahan kepada bisnis yang menunjukkan potensi besar.
- 2) Menjelajahi peluang akuisisi atau kolaborasi strategis untuk meningkatkan portofolio bisnis inkubator.

b. Pemantapan Reputasi dan Kredibilitas:

- 1) Mengukur dan memperkuat dampak positif lembaga dalam mendukung pertumbuhan bisnis di Indonesia.
- 2) Memastikan bahwa Nawasena Business Lab diakui sebagai mitra strategis oleh pemerintah, BUMN, Dunia Industri dan masyarakat

VII. Tahap Pelaksanaan yang Terukur dan Terencana

1. Tahap Pertama (Tahun 1-2)

a. Penguatan Internal:

- 1) Pelatihan reguler untuk meningkatkan keterampilan tim inkubator.
- 2) Rekrutmen tenaga inkubator tambahan untuk mengatasi pertumbuhan bisnis.

b. Pembentukan Program Inkubasi:

- 1) Peluncuran program inkubasi pertama dengan fokus pada startup potensial.
- 2) Evaluasi program secara berkala untuk peningkatan yang berkelanjutan.

c. Jaringan dan Kolaborasi:

- 1) Pertemuan awal dengan kementerian, dinas terkait, BUMN, lembaga swasta, UMKM, Koperasi dan masyarakat untuk membahas kemitraan.
- 2) Sosialisasi inkubator di komunitas bisnis dan acara industri.

2. Tahap Kedua (Tahun 3-4)

a. Skalabilitas Program Inkubasi:

- 1) Evaluasi keberhasilan program inkubasi dan penyesuaian yang diperlukan.
- 2) Perluasan kapasitas untuk menerima lebih banyak bisnis di inkubator.

b. Pengembangan Riset dan Inovasi:

- 1) Pembentukan pusat riset dengan tim ahli yang terfokus.
- 2) Peluncuran program akselerasi untuk startup dengan potensi inovasi tinggi.

c. Penguatan Jaringan Bisnis:

- 1) Peluncuran platform daring untuk memfasilitasi kolaborasi.
- 2) Peningkatan acara networking dan kolaborasi dengan mitra bisnis.

3. Tahap Ketiga (Tahun 5)

a. Posisi Sebagai Lembaga Inkubator Unggul:

- 1) Evaluasi prestasi inkubator dan penerapan perbaikan terakhir.
- 2) Kampanye untuk mendapatkan pengakuan sebagai lembaga inkubator terbaik.

b. Pengaruh Positif pada Ekosistem Wirausaha:

- 1) Penyebarluasan pemikiran dan praktik terbaik melalui seminar dan publikasi.
- 2) Penandatanganan perjanjian kemitraan strategis untuk dukungan ekosistem wirausaha.

VIII. Penutup

Rencana strategis selama 5 tahun untuk Nawasena Business Lab mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai visi dan misi lembaga. Dengan fokus pada pembangunan internal, pengembangan program inkubasi, pengembangan riset dan inovasi, serta penguatan jaringan bisnis, Nawasena Business Lab akan menjadi pemimpin dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan wirausaha di Indonesia. Tahap pelaksanaan yang terukur dan terencana memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memastikan pencapaian tujuan strategis dengan memonitor dan mengevaluasi progres secara berkesinambungan. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan utama akan memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembentukan bisnis yang berkelanjutan di Indonesia.